

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data rekam medis, untuk mengetahui Karakteristik dan Penatalaksanaan Penderita Pitiriasis Versikolor di RSUP Fatmawati Jakarta selama periode Tahun 2015 hingga 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dapat diketahui angka kejadian penderita Pitiriasis versikolor di RSUP Fatmawati Tahun 2015-2017 sebanyak 178 kasus sebesar (100,0%) yang terdiagnosa Pitiriasis versikolor, yang ditemukan umur terbanyak yaitu umur kisaran 25 - 44 tahun sebanyak 59 orang (33,1%), lebih banyak ditemukan pada laki-laki sebanyak 110 orang (61,8%) dibandingkan perempuan, pelajar/mahasiswa adalah kelompok pekerjaan yang paling banyak menderita Pitiriasis versikolor, warna lesi yang paling banyak ditemukan adalah lesi hipopigmentasi sebanyak 140 orang (78,7%), lokasi lesi terbanyak ditemukan di badan sebanyak 63 orang (35,4%), penderita Pitiriasis versikolor paling banyak terjadi pada musim panas sebanyak 107 orang (60,1%), dan banyak pasien yang patuh dalam pengobatan.
- b. Dapat diketahui bahwa dari 178 penderita Pitiriasis versikolor di RSUP Fatmawati Tahun 2015-2017 penatalaksanaan yang paling banyak ditemukan adalah pemberian jenis terapi obat kombinasi (antijamur oral dan antijamur topikal) sebanyak 115 orang (64,6%).

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut

- a. Bagi RSUP Fatmawati
Diharapkan bisa ditingkatkan lagi terapi non farmakologinya yaitu pemberian edukasi secara langsung, atau dengan media promosi kesehatan dalam mencegah penyakitnya dengan bisa menggunakan leaflet, poster, dan lain sebagainya.

b. Bagi Instalasi Data Rekam Medis RSUP Fatmawati

Untuk kelengkapan data pasien di catatan rekam medis dibagian instalasi rekam medis disarankan dijaga dengan baik, ditambahkan dalam pengisian data rekam medisnya, dan di susun sesuai abjad nama penderita ataupun nomer rekam medisnya agar data yang didapat bisa lebih akurat

c. Bagi Mahasiswa/mahasiswi

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian prevalensi kasus baru penyakit Pitiriasis versikolor pada tahun-tahun berikutnya, agar dapat diketahui angka prevalensi pada setiap tahunnya.

d. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat di sarankan lebih baik mencegah penyakitnya dari pada mengobatinya. Cara pencegahannya itu dengan menjaga kebersihan jasmaninya, lalu ditambah dengan mandi minimal sehari 2 kali, pakaian diharapkan tidak bergantian dengan orang sekitarnya, memakai bahan kosmetik diharapkan harus sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, dan lain sebagainya. Kemudian apabila sudah melakukan pengobatan dianjurkan untuk mengkonsumsi obatnya dengan patuh sesuai anjuran dokter, dan mengeliminasi faktor risiko, karena dalam pengobatan Pitiriasis versikolor diperlukan penanganan yang menyeluruh, tekun, dan konsisten , sehingga mendapatkan hasil terapi yang baik.